

Berdasarkan skripsi ini, diplomasi Israel dalam menentang upaya Palestina menjadi anggota penuh PBB melalui dua jalur diplomasi yaitu diplomasi melalui jalur hubungan bilateral dan multilateral. Pertama, Israel memanfaatkan diplomasi bilateral dengan negara-negara di dunia seperti negara-negara Eropa yaitu Jerman, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia dan negara-negara di kawasan lain termasuk Amerika Serikat. Melalui diplomasi bilateral tersebut, Israel berusaha meyakinkan bahwa upaya Palestina hanya akan menjauhkan Palestina dan Israel dari proses damai. Israel selalu menegaskan bahwa upaya damai hanya dapat dicapai melalui negosiasi langsung dua pihak yaitu Palestina dan Israel, bukan ditentukan oleh pihak lain, termasuk PBB.

Kedua, Israel memanfaatkan diplomasi multilateral guna mendapatkan dukungan politik dari dunia internasional melalui forum dalam sidang Majelis Umum PBB tahun 2011 dan tahun 2012 untuk menentang upaya Palestina masuk menjadi anggota PBB dan meningkatkan status Palestina menjadi negara pengamat non anggota.

Diplomasi yang dilakukan Israel untuk mencari dukungan menentang pengakuan Palestina dapat dikatakan tidak membuahkan hasil karena pada langkah lebih lanjut tahun 2012 pada Sidang Umum PBB Palestina berhasil mendapatkan dukungan dalam upayanya meningkatkan status dari entitas menjadi sebuah negara pengamat non anggota.

Kata Kunci : diplomasi Israel, anggota penuh PBB, negara pengamat non anggota